

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan terus meningkat setiap hari. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan konsumsi makanan sehat dikalangan masyarakat Indonesia. Makanan yang dapat memberikan manfaat bagi tubuh merupakan jenis makanan yang sehat. Salah satu makanan yang sehat adalah sayuran (Sriwahyuni, 2021). Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (2022) produksi sayuran dari tahun 2020 hingga tahun 2022 telah meningkat sebesar 10%. Peningkatan produksi sayuran tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan konsumsi sayuran oleh masyarakat. Namun, disisi lain peningkatan produksi sayuran diperkirakan mengalami kendala dikarenakan sempitnya lahan pertanian seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Land (2020) telah terjadi penurunan luas lahan pertanian di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019, yang awalnya mencapai 8,092,907 Hektare menjadi 7,463,948 Hektare. Sementara itu, populasi masyarakat Indonesia pada tahun 2020 mencapai 272,682,5 jiwa dan terus meningkat hingga tahun 2023 menjadi 278,696,2 jiwa. Fenomena ini menimbulkan masalah dalam hal luas lahan yang terus menurun dan populasi masyarakat Indonesia juga meningkat setispenanaman sayuran yang tidak membutuhkan lahan luas, salah satunya yaitu penanaman *microgreens*.